

Peradaban Islam Di Nusantara Masa Digital Dan Perkembangan Pendidikannya

Febian Felisiana Nurcayani*¹, Ahsanur Rizal¹, M. Anang Sholikhudin¹

¹Jurusan pendidikan agama Islam, Universitas yudharta Pasuruan

*e-mail: rizalahsanur@gmail.com

Abstract

Islamic civilization in the archipelago has developed for more than a thousand years with adaptive characteristics and is able to acculturate with local culture (Abdulrachman,M., 2022).. Entering the digital era, this civilization continues to experience significant transformations, not only in the form of the spread of teachings, but also in its education system (Amin,M, 2023). Purpose of the article explain to character and dynamics Islamic civilization in the archipelago in facing technological advances, describe the development of Islamic education systems and methods, and identify existing challenges and opportunities. This writing uses a literature review method by collecting and analyzing various relevant reference basis.As a result of the research shows that islam civilization in archipelago is able to adapt to changing times, seen from the usage cyberspace for means preserving or disseminating Islamic values (Azra,A., 2013)

Keywords: Islamic civilization, Nusantara, Digital Era, Islamic Education, Adaptation

Abstrak

Peradaban Islam di Nusantara telah berkembang selama lebih dari seribu tahun dengan ciri khas yang adaptif dan mampu berakulturasi dengan budaya lokal (Abdulrachman,M., 2022). Memasuki era digital, peradaban ini terus mengalami transformasi yang signifikan, untuk itu tidak semata bentuk penyebaran pengajaran, tapi dengan juga sistem pendidikannya (Amin,M, 2023)Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan karakter dan dinamika peradaban Islam di Nusantara dalam menghadapi kemajuan teknologi, menguraikan perkembangan sistem dan metode pendidikan Islam, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada. Penulisan ini menggunakan metode kajian pustaka ini menggunakan berbagai pengumpulan untuk menganalisis dari sumber referensi relevan. Penelaah memaparkan peradaban Islam Nusantara mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, terlihat dari pemanfaatan ruang maya sebagai sarana pelestarian dan penyebaran nilai-nilai keislaman (Azra,A., 2013)

Kata kunci: Peradaban Islam,Nusantara,Era Digital,Pendidikan Islam,Ada

1. PENDAHULUAN

Komponen dari bagian pendahuluan ini terdiri dari kajian literatur, perumusan masalah dan Tujuan kegiatan yang dilaksanakan. Penulis diwajibkan memaparkan menggunakan kuantitatif profil, potret, dan kondisi sasaran khalayak yang bersangkutan di pelaksanaan pengabdian kepada sekitar masyarakat. Dapat divisualisasikan pula potensi keadaan dan wilayah dari segi ekonomi, sosial, fisik serta lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Memaparkan juga potensi yang sangat dibuat untuk bahan atau materi yang sangat digunakan dalam suatu aktivitas pelaksanaan pengabdian oleh masyarakat. Penulis diperintahkan merumuskan masalah secara jelas serta konkrit di bagian ini. Menjelaskan beberapa tujuan yang akan dicapai pada pada pelaksanaan pengabdian tersebut

2. METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode penelitian kepustakaan atau studi literatur, yaitu dimana metode dilaksanakannya menggunakan cara menelaah, mengumpulkan serta menganalisis, berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik pembahasan (Zuhdi,M., 2020) Metode ini dipilih karena tujuan penulisan adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan fenomena berdasarkan kajian terhadap sumber-sumber yang telah ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Pengumpulan sumber: Mengumpulkan berbagai bahan bacaan yang berhubungan dengan topik, seperti buku teks, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan peradaban Islam di Nusantara, kemajuan teknologi, serta perkembangan pendidikan Islam.

Sumber yang dikumpulkan antara lain karya (Abdulrachman,M., 2022) (Azra,A., 2013) (Amin,M, 2023)dan berbagai publikasi ilmiah lainnya.

- b. Pemilihan dan penyaringan sumber: Memilih sumber-sumber yang memiliki kredibilitas, relevan dengan permasalahan yang dibahas, serta mampu memberikan data relevan atau akurat dan bisa dipertanggungjawabkan, Dengan sesuai kriteria penulisan karya ilmiah.
- c. Analisis dan pengolahan data: Membaca dan memahami isi dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan, kemudian menganalisisnya untuk menemukan gagasan, informasi, dan hubungan antar konsep yang ada. Proses ini dilakukan dengan merujuk pada pandangan dan hasil kajian yang tercantum dalam sumber-sumber tersebut.
- d. Penyusunan laporan: Menyusun hasil analisis tersebut menjadi tulisan yang utuh, terstruktur, dan mudah dipahami, sehingga menjawab bisa rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter dan Dinamika Peradaban Islam di Nusantara di Era Digital

Sejarah mencatat bahwasanya Islam berkembang dan memasuki Nusantara melewati proses yang damai, baik melalui jalur perdagangan, perkawinan, maupun pengajian. (Abdulrachman,M., 2022) menyebutkan bahwa salah satu ciri paling menonjol dari peradaban ini adalah sifatnya yang terbuka dan adaptif terhadap setempat budaya hingga ajaran atau anutan Islam bisa berkembang dan diterima secara luas tanpa menghilangkan jati diri bangsa. Hal ini juga diperkuat oleh (Azra, A, 2021) yang menjelaskan bahwa hubungan antara ulama dan masyarakat di Nusantara telah menciptakan pola penyebaran dan pengembangan ajaran yang sesuai dengan konteks lokal, yang terus berlanjut hingga saat ini.

Pada masa kini, peradaban Islam tidak lagi hanya terwujud dalam bangunan fisik, tradisi lisan, atau naskah tulisan kuno, tetapi juga hadir dan berkembang dalam ruang maya. (Hidayat, K., 2022) menyatakan bahwa berbagai warisan sejarah, pemikiran ulama, dan ajaran agama telah didigitalisasi, sehingga bisa diakses sangat mudah dimana saja dan kepada siapapun. Hal ini membuktikan bahwa peradaban Islam di Nusantara bukanlah warisan masa lalu yang statis, melainkan sesuatu yang hidup dan terus berkembang, sebagaimana dijelaskan oleh Amin (Amin,M, 2023). yang menekankan bahwa kemampuan beradaptasi menjadi kunci keberlangsungan peradaban ini.

Di sisi lain, kehadiran teknologi juga menjadi sarana untuk memperkuat identitas dan menyebarkan nilai-nilai keislaman yang moderat. Melalui berbagai konten daring, masyarakat dapat mempelajari dan memahami ajaran Islam yang sesuai dengan konteks lokal, sehingga mampu menjadi penyeimbang di tengah arus informasi yang beragam dan terkadang menimbulkan kesalahpahaman (Masuroh ,S., & Mardani, D., 2025). Dengan demikian, peradaban Islam di Nusantara terus berperan sebagai kekuatan yang membentuk karakter masyarakat dan memberikan kontribusi bagi peradaban dunia, sebagaimana tercatat dalam berbagai kajian sejarah peradaban Islam.

Perkembangan Pendidikan Islam di Nusantara di Era Digital

Pendidikan Islam di Nusantara telah melalui perjalanan panjang, mulai dari sistem tradisional yang berpusat pada pengajian di surau dan pesantren, hingga berkembang menjadi pendidikan lembaga formal sebagaimana perguruan tinggi, sekolah dan madrasah (Isbah,M., & Sakhiyya,Z., 2023)Di era digital, perkembangan ini semakin terasa dengan adanya perubahan mendasar dalam berbagai aspek, antara lain:

a. Perubahan Metode dan Media Pembelajaran

Metode pembelajaran tradisional yang lebih banyak mengandalkan ceramah, hafalan, dan diskusi langsung kini berkembang menjadi lebih interaktif dan beragam. Menurut (Amin,M, 2023)

b. Perluasan Akses dan Jangkauan

Teknologi digital telah menghapus batasan ruang dan waktu dalam proses pendidikan. (Hidayat, K., 2022)

c. Pengayaan Sumber Belajar

Banyak warisan keilmuan Islam, seperti kitab-kitab kuning, naskah sejarah, dan hasil pemikiran para ulama terdahulu, telah didigitalisasi dan tersedia secara daring. (Sani & Majeed ,M. k., 2025)

Tantangan dan Peluang

Perkembangan ini tentu tidak lepas dari berbagai tantangan dan peluang yang perlu dipahami dan dikelola dengan baik, sebagaimana diuraikan dalam berbagai penelitian dan kajian terkini.

- Tantangan

- Penyebaran informasi yang tidak akurat: Banyaknya informasi yang beredar di ruang maya tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Amin (2023)

- Kesenjangan akses: Tidak semua daerah ataupun sekelompok masyarakat yang mempunyai akses sama melalui fasilitas teknologi jaringan internet. (Susanto, A, 2023)

- Peluang

- Penyebaran ilmu yang lebih luas dan cepat: Teknologi memungkinkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam dapat tersebar dengan cepat dan menjangkau lebih banyaknya orang, baik di luar negeri maupun dalam negeri. (Abdulrachman,M., 2022)

4. KESIMPULAN

Peradaban Islam di Nusantara telah membuktikan kemampuannya untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman, termasuk di era digital. Sifatnya yang luwes dan inklusif serta juga disisi lain teknologi dapat juga menjadi sarana untuk memperkuat identitas dan menyebarkan nilai-nilai keislaman yang moderat. Melalui berbagai konten daring, masyarakat dapat mempelajari dan memahami ajaran Islam yang sesuai dengan konteks lokal, sehingga mampu menjadi penyeimbang di tengah arus informasi yang beragam dan terkadang menimbulkan kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman,M. (2022). *Perkembangan peradaban Islam di Nusantara: Dari masa klasik hingga kontemporer*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Amin,M. (2023). *Trasformasi pendidikan Islam di era digital: Peluang tantangan, dan strategi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Azra, A. (2021). *Jaringan ulama Timur Tengah Dan Nusantara: Akar pembaruan islam kencana* . Jakarta: Prenada media Group.
- Azra, A. (2013). *Jaringan ulama Timur Tengan Nusantara: Akar pembaruan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azra,A. (2013). *Jejak peradaban Islam di Indonesia: Sejarah, budaya , dan pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, K. (2022). *Teknologi Dan Pendidikan Islam: Menyongsong masa depan yang lebih baik*. Bandung: Misan Pustaka.
- Isbah,M., & Sakhyya,Z. (2023). From Sorogon to digital learning: Perkembangan model pembelajaran di pesantren. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 45-62.
- Masuroh ,S., & Mardani, D. (2025). Pendidikan Islam di era kecerdasan buatan: kolaborasi dan ibovasi. *International Journal of Social Science*, 8((9)), 34-48.
- Sani & Majeed ,M. k. (2025). Literasi kitab kuning di era digital : Tantangan dan prospek masa depan pendidikan islam. *Jurnal pendidikan dan pengajaran* , 79-94.
- Susanto, A. (2023). *Pendidikan islam ditengah arus globalisasi dan teknologi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Zuhdi,M. (2020). *Pemikiran dan konstribusi ilmuwan Islam di bidang sains dan teknologi*. Surabaya: Airlangga University Press.